

## META ANALISIS : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN

<sup>1</sup>Ermila Mahariyanti, <sup>2</sup>Fena Prayunisa, <sup>3</sup>Irwansab

Program Studi Pendidikan IPA, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya - NTB, Indonesia 83511

\*Corresponding author email: [ermilamahariyanti@nusantaraglobal.ac.id](mailto:ermilamahariyanti@nusantaraglobal.ac.id)

### Article History

Received: 1 November 2020

Revised: 9 November

Published: 30 November 2020

### ABSTRACT

*This study aims to analyze several related journals to the impact of the online learning at covid-19 pandemic. The method of this research used literature study or meta-analysis which aims to analyze various related journals to the theme raised. The results of the analysis obtained show that learning during the Covid-19 pandemic has an impact on students, teachers and parents. The impact on students' learning are motivation is still low, students feel bored due to the closure of schools that are too long and the lack of infrastructure that supports online learning. The impact on teachers are, for senior teachers, they have to learn more in using technology because they are accustomed face-to-face learning, and the learning is not optimal because the implementation of online learning is not evenly distributed for all students and learning tends to be teacher centered. The impact on parents are additional expenses used to buy internet quotas to support online learning by their children, and parents must be able to share their time with their daily activities with the time to guide their children during online learning. Lack of internet access is also a barrier to online learning*

**Keywords:** Learning, Covid-19 pandemic

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, Dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus corona yang menginfeksi manusia di seluruh belahan dunia. Virus corona tersebut muncul pertama kali di Wuhan Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Virus corona merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengidentifikasi

ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini, karena masa inkubasi dari virus ini kurang lebih 14 hari. Akibat dari pandemic ini, sekolah-sekolah khususnya di Indonesia ditutup sementara untuk mencegah penyebaran dari virus corona

tersebut. Dengan ditutupnya sekolah-sekolah tersebut mengakibatkan pembelajaran tatap muka dialihkan dengan pembelajaran luring (*online*).

Dalam dunia pendidikan, terdapat begitu banyak jenis metode dan teknik pembelajaran terbaru yang bisa di terapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode dan teknik mengajar tersebut terus dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dan sesuai dengan kebutuhan didalam dunia pendidikan. Pada era revolusi industri 4.0, guru diharuskan mampu memanfaatkan teknologi di dalam pembelajarannya. Karena pada masa pandemi ini, pembelajaran dilakukan secara online, maka guru harus mampu memanfaatkan teknologi tersebut sebagai sumber belajar agar pembelajaran dapat beralan dengan lancar (Mahariyanti & Suyanto, 2019).

Ramli (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar merupakan suatu upaya dalam mengatasi suatu permasalahan yang terjadi di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satu cara memaksimalkan proses pembelajaran yaitu dengan pemilihan sumber belajar yang tepat. Bahan ajar memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang telah disusun secara berurutan dan sistematis dan menampilkan suatu perwujudan dari kompetensi. Bahan ajar merupakan alat dan media yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, pengetahuan dan sikap (Nurjaya. 2012; Siddiq. 2008).

Pembelajaran online yang dilakukan pada beberapa sekolah dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran diantaranya, google class room, ruang guru, zoom, dan lain sebagainya. Namun, terdapat dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan

pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 ini. Dampak jangka pendek yang dapat dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa yaitu banyaknya keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah dianggap sebagai suatu kejutan yang sangat besar khususnya bagi produktivitas orang tua peserta didik yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Dampak lain yaitu terhadap psikologis peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka dengan guru-guru mereka selama proses pembelajaran (Syah, 2020). Permasalahan lain yang timbul akibat pandemi covid-19 sangat dirasakan oleh peserta didik yang tinggal di daerah pedesaan dengan akses internet yang sangat minim dan sarana prasarana yang sangat terbatas.

Terdapat kerugian mendasar bagi peserta didik ketika terjadi penutupan sekolah maupun kampus, misalnya banyaknya ujian yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam kondisi normal, namun akibat dari covid-19 ini menyebabkan ujian dibatalkan ataupun di tunda. Penilaian internal dianggap sangat penting bagi keluarga ataupun orang tua dari peserta didik karena penilaian tersebut dapat memberikan informasi tentang kemampuan dari anak-anak mereka demi keberlangsungan masa depan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui dampak pandemi covid-19 tersebut terhadap sistem pembelajaran di Indonesia dengan menganalisis berbagai jurnal penelitian yang sudah dilakukan pada beberapa daerah di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode meta-analisis yaitu mereview atau menganalisis jurnal-jurnal penelitian orang lain yang terkait dengan tema yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan yang ada di Indonesia harus mengikuti alur yang dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring dalam proses pembelajaran. Perubahan sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan yang awalnya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka kemudian beralih ke sistem pembelajaran online tentunya memiliki dampak baik kepada guru maupun peserta didik. Peserta didik juga diharuskan melakukan pembelajaran secara daring dengan bimbingan orang tua.

Kendala yang dialami oleh orang tua sangat terasa pada penambahan biaya untuk membeli kuota internet untuk anaknya. Pembelajaran yang dilakukan beberapa bulan secara daring membutuhkan kuota yang besar sehingga menyebabkan pengeluaran orang tua juga akan meningkat (Mastura & Santaria, 2020), (Purwanto et al., 2020). Selain masalah pengeluaran biaya, orang tua juga harus meluangkan waktu ekstra untuk anaknya dalam membimbing pembelajaran daring, serta orang tua harus mampu membagi waktu dengan kegiatan rutin mereka sehari-hari. Biasanya orang tua akan ikut serta dalam pembelajaran dan mengontrol anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto et al., 2020) menyatakan bahwa dampak dari pembelajaran pada masa pandemi ini adalah para peserta didik merasa dipaksa untuk belajar secara daring tanpa sarana dan prasarana yang memadai di rumah mereka. Hal ini disebabkan karena tidak semua peserta didik memiliki sarana prasarana untuk mengakses pembelajaran secara daring. Selain itu kendala kurangnya sinyal internet juga menjadi kendala selama

proses pembelajaran daring (Wijaya et al., 2020).

Kendala selanjutnya yaitu peserta didik belum terbiasa dengan pembelajarandaring karenaselama ini sistem belajar dilaksanakan dengan tatap muka. Dengan sistem ini, peserta didik dapat berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya, sehingga dibutuhkan waktu untuk beradaptasi terhadap perubahan baru. Banyak peserta didik menganggap bahwa sekolah merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Dengan sekolah, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial mereka. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka (Caroline, 1979).

Dampak selanjutnya yang dialami oleh peserta didik yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran daring karena mereka terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-teman maupun gurunya. Selain itu, kurangnya motivasi belajar peserta didik menyebabkan peserta didik cepat merasa jenuh dengan pembelajaran daring tersebut (Mastura & Santaria, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mastura & Santaria, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring kurang mampu dalam meningkatkan kemandirian belajar dari peserta didik. Hal ini diakibatkan karena sebagian responden belum terbiasa dengan perubahan sistem pembelajaran tersebut.

Sedangkan dampak pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap guru yaitu kondisi guru beberapa daerah tidak seluruhnya paham dalam menggunakan teknologi, hal ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir pada tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring karena guru-guru senior ini terbiasa dengan

pembelajaran tatap muka (Syah, 2020). Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada guru yang mampu mengelola pembelajarannya dengan bantuan teknologi. Kendala lain yang timbul adalah kurangnya akses internet yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran serta tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara online disebabkan karena kurangnya prasarana maupun masalah koneksi internet (Wijaya et al., 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring dirasa belum optimal dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik, hal ini disebabkan karena guru terbiasa belajar di kelas secara face-to-face, namun pada saat ini penyampaian materi dilakukan melalui sebuah wadah atau platform online. Sehingga guru merasa bahwa pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi peserta didik. Salah satu faktornya ialah pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, sehingga proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada peserta didik (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Sebuah penelitian terdahulu memaparkan bahwa gaya belajar murid dalam pembelajaran secara daring cenderung lebih visual dan lebih menekankan pada baca tulis yang kuat (Drago, & Wagner, 2004).

Pelaksanaan pembelajaran secara daring tidak merata kepada seluruh peserta didik dan pembelajaran cenderung teacher centered. Hal ini terlihat ketika melakukan sebuah diskusi, ada beberapa peserta didik yang menjadi *silence reader* dan respon dari peserta didik pun sedikit lebih pendek (Moorhouse, 2020). Penelitian ini didukung dalam temuannya yaitu 1 dari 58 peserta didik sangat paham dengan pembelajaran secara daring, 23 dari 58 peserta didik mengerti, dan selebihnya mereka menjawab kadang mengerti (Anhusadar, 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat beberapa kesimpulan dampak pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap pembelajaran ditinjau dari dampak terhadap peserta didik, guru dan orang tua.

1. Dampak terhadap peserta didik adalah peserta didik belum terbiasa dengan sistem pembelajaran dari sehingga motivasi belajar mereka masih rendah, peserta didik merasa jenuh akibat penutupan sekolah yang terlalu lama serta kurangnya sarana prasarana yang menunjang pembelajaran secara daring.
2. Dampak terhadap guru adalah bagi guru senior, harus belajar lebih ekstra dalam memanfaatkan teknologi karena mereka terbiasa dengan pembelajaran tatap muka. Kurangnya koneksi internet menghambat pembelajaran secara daring, serta pembelajaran dirasakan masih kurang optimal karena pelaksanaan pembelajaran secara daring tidak merata kepada seluruh peserta didik dan pembelajaran cenderung teacher centered.
3. Dampak terhadap orang tua adalah penambahan biaya pengeluaran yang digunakan untuk membeli kuota internet demi menunjang pembelajaran daring oleh anaknya, serta para orang tua harus mampu membagi waktu dengan aktifitas mereka sehari-hari dengan waktu membimbing anak-anak mereka selama pembelajaran daring berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemik COVID-19. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58.

- <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2414/kjiece.v3i1.9609>
- Caroline Hodges Persell, 1979, *Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America's Schools*, United States of America: The Free Press.
- Drago, W. A., & Wagner, R. G. (2004). Vark preferred learning styles and online education. *Management Research News*, 27, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/0140917041078211>
- Mahariyanti, E., & Suyanto, S. (2019). *The Effectiveness of using Quipper School Teaching Materials towards Students' Cognitive Outcomes of Eleventh Grade Students of MIPA*. 330 (Iceri 2018), 298–301. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.62>
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295.
- Moorhouse, B. L. (2020). Adaptations to face-to-face initial teacher education course “forced” online due to the COVID-19 pandemic. *Journal Education for Teaching: International Research and Pedagogy*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/002607476.2020.1755205>
- Nurjaya, G. (2012). Pengembangan bahan ajar metode pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis pembelajaran kooperatif jigsaw untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan aplikatif mahasiswa. *Jurnal pendidikan indonesia*, 1(2), 102-111. <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v1i2.4490>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2 (1): 1–12. <https://ummaspul-ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Siddiq, Muhammad Djuhar. (2008). *Pengembangan bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi DEPDINKNAS.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning. *Dimensi*, 9(2), 307–322.